

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek pencapaian anak. Maka dari itu, PAUD memberikan kesempatan anak untuk bisa mengembangkan karakter dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, Perlunya Lembaga PAUD menyediakan beberapa macam kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, Bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal di sekolah maupun secara nonformal.²

Di Era informasi dan globalisasi ini, pemerintah menyadari akan pentingnya peran bahasa inggris dan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa inggris, yang di Indonesia merupakan bahasa asing. Pentingnya bahasa inggris untuk dipelajari di

¹ Suyadi, Maulidiya Ulfah, Konsep Dasar PAUD, (PT.Remaja Rosdakarya, Bandung,2017), 17

²Mukhtar Latif, dkk, Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, (PT.Kencana, Jakarta, 2020), 4

era globalisasi ini, maka akan lebih baik jika bahasa inggris diajarkan sejak dini. Semakin awal mengenal bahasa asing maka akan mudah dalam mengembangkan kemampuannya. Karena bahasa inggris merupakan bahasa asing di indonesia, maka proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap. Pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan situasi belajar yang menyenangkan itu menjadi perhatian utama dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak terlepas juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa pada anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Saat itulah kita telah mempelajari banyak hal mengenai bagaimana anak-anak berbicara, mengerti, dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses aktual perkembangan bahasa.³

Suhartono, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Selanjutnya Aisyah, dkk mengatakan bahwa masa perkembangan bicara dan bahasa yang paling intensif pada manusia terletak pada masa usia dini, tepatnya pada tiga tahun dari hidupnya, yaitu suatu periode dimana otak manusia berkembang dalam proses mencapai kematangan. Berdasarkan uraian pendapat oleh para ahli di atas maka sangatlah tepat jika pada masa usia dini ini diajarkan kosa kata bahasa Inggris karna anak akan mudah menerima dan menyerapnya, masa usia dini ialah tahapan pertumbuhan dan perkembangan di sepanjang rentang

³Kholilullah,dkk, "Perkembangan Bahasa Anak Usia DINI", *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, Vol.X, No.1 (Juni 2020), 77

usia perkembangan manusia. Sudijono, juga menyatakan bahwa masa tersebut merupakan periode sensitif (*sensitive periode*), di mana anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Bahasa juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem tanda, baik lisan maupun tulisan dan merupakan sistem komunikasi antar manusia. Maka sebaiknya Bahasa Inggris dapat dikenalkan sejak usia dini khususnya pada Lembaga Pendidikan anak usia dini. Hal ini berdasarkan asumsi Santrock bahwasannya anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada orang dewasa.⁴

Pada anak, bahasa terus berkembang sejak usia dini, Anak belajar bahasa dari mendengar, melihat dan menirukan orang-orang orang di sekitarnya. Beberapa faktor lain juga berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya perkembangan bahasa pada anak kemampuan perkembangan bahasa setiap anak berbeda-beda. Stimulus untuk mengembangkan bahasa pada anak usia dini perlu di lakukan supaya perkembangan bahasa anak bisa baik dan sesuai dengan tahapan tumbuh kembangnya perkembangan bahasa pada anak usia dini.⁵ Dengan menggunakan bahasa, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul di tengah-tengah masyarakat. Dalam konteks ajaran ada isyarat penggunaan bahasa dalam kehidupan, salah satunya dalam Firman Allah Swt berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (إبراهيم: ٤)

⁴Rusefrinaria, “Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Permainan Tebak Suara Dengan Kartu Gambar Binatang di Paud Palapa I Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”, *Jurnal Pesona PAUD* Vol. I No. 1, hal.3-4

⁵Yul Mahmudah, Gatut Setiadi, “Studi Literatur Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. III, No.1 (Juni 2021), hal.24

Artinya: Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Ibrahim: 4)⁶

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak lepas berinteraksi dengan manusia lain. Interaksi antarmanusia yang memerlukan bahasa sebagai alat disebut dengan komunikasi. Maka dari itu, bahasa sebagai alat komunikasi memegang kedudukan dan peran sangat dominan. Dapat disimpulkan bahwasannya, bahasa sebagai bentuk dalam komunikasi dikatakan sebagai fondasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Media merupakan salah satu alat penyampaian materi atau perantara kepada siswa. Dalam hal ini, media tidak hanya diartikan sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media, pembelajaran akan lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga secara tidak langsung kualitas pembelajaran pun dapat ditingkatkan menjadi lebih baik. Selain itu, pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja sesuai dengan yang diinginkan. Dengan kata lain, dengan adanya media, proses pembelajaran akan berjalan lebih maksimal.

Kartu kata gambar merupakan kartu yang didalamnya terdapat kata-kata dan gambar. Kartu kata bergambar ini akan menjadi media yang digunakan ketika pembelajaran. Anak akan menemukan macam-macam kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya. Penggunaan gambar dapat dimodifikasi dengan kartu kalimat dan kartu huruf. Media permainan

⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bekasi: Mulia Abadi, 2015), hal.255

kartu kata bergambar dapat digunakan untuk membantu anak dalam merangsang dan mengekspresikan gagasannya serta memperbanyak bahasa (kata atau kalimat) yang akan diungkapkan melalui ucapan. Dengan bermain kartu kata bergambar anak dapat berfikir cepat, bergerak aktif, dan berusaha memecahkan masalah.⁷

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terjadi di *Raudhatul Athfal* Al-Wardah anak belum mampu menguasai 2.500 kata, di RA Al-Wardah anak hanya memiliki ± 100 kosakata bahasa Inggris. Pengajaran yang kurang menarik dalam mengajarkan kosa kata bahasa Inggris.⁸ Oleh karena itu, fokus utama dalam pengajaran bahasa Inggris ini ialah penguasaan kosakata. Dengan menguasai kosa kata yang banyak maka anak-anak dapat dengan mudah menguasai kemampuan bahasa yang lain. Pengenalan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris di kalangan Taman Kanak-Kanak atau *Raudhatul Athfal* dianggap masih kurang, baik melalui pembiasaan mendengar, pengucapan, maupun mengetahui arti dari setiap kata. Khususnya di RA Al-Wardah penguasaan kosakata bahasa Inggris juga juga tergolong rendah.

Dengan demikian, media kartu kata gambar dapat digunakan untuk menambah perbendaharaan kata pada anak. Melihat fenomena yang ada di lapangan tersebut, maka penulis mencoba mencari berbagai macam media untuk membantu menambahkan kosa kata bahasa Inggris di RA Al-Wardah. Media kartu gambar yang digunakan untuk menambah penguasaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris melalui pembelajaran yang asyik, dan menarik. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada

⁷Sabri and Efrida Mandasarii Dalimunthe, Penggunaan Metode Permainan Kartu Kata Bergambar dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa, *Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol.1, No.1 (Juni, 2021), hal.51

⁸Hasil Observasi Pra Penelitian, Raudhatul Athfal Al-Wardah, 6 Oktober 2022.

telah diuraikan bahwa peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Kartu Kata Gambar Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B di RA Al-Wardah Kabupaten Pandeglang”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam melihat gejala-gejala yang perlu diperbaiki dimana kondisi yang terjadi seharusnya tidak boleh terjadi. Untuk itu perlu ada upaya dalam mengatasinya nanti, dan masalah-masalah yang terjadi di lapangan yang berhubungan dengan tema pembahasan dalam skripsi ini adalah:

1. Guru dalam menggunakan media dan metode yang belum maksimal untuk memperkaya pengetahuan anak tentang kosakata bahasa Inggris seperti media kartu kata gambar dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kemampuan berbahasa Inggris anak masih kurang serta lafal dalam pengucapan setiap kata dalam bahasa Inggris anak juga masih belum benar.
3. Anak belum mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang apa yang telah diajarkan oleh guru, misalnya nama-nama buah, sayuran, ataupun nama-nama benda yang ada disekitar mereka, yang sudah dijelaskan pada pembelajaran sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka batasan masalah yang akan dikaji peneliti yaitu:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran pada anak usia dini ini hanya terbatas pada penggunaan kartu kata gambar.
2. Masalah yang diteliti hanya terbatas pada penguasaan kosakata bahasa Inggris baik mengenai arti dari setiap kata. Pembelajaran

bahasa Inggris untuk anak usia dini hanya dibatasi pada kosa kata dan pengucapan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan dikaji peneliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh media kartu kata gambar terhadap Kosa Kata Bahasa Inggris anak kelompok B di RA Al-Wardah Pandeglang?
2. Bagaimana penggunaan media kartu kata gambar di kelompok B RA Al-Wardah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan media kartu kata gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di RA Al-Wardah Pandeglang.
2. Penggunaan media kartu kata gambar di kelompok B RA Al-Wardah Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi akademis, sebagai bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini untuk meningkatkan mutu mahasiswa dalam jurusan tersebut.

- b. Sebagai sarana dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu kata gambar.
 - b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan ide pemikiran selanjutnya terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris Anak Usia Dini khususnya dengan media kartu kata gambar.
 3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas dan pembelajaran di kelas serta prestasi siswa akan lebih meningkat.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan terdiri dari 5 bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab diantaranya yaitu:

BAB I: Pendahuluan menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

BAB II: Landasan Teoritis, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir, Kajian Teoritis Meliputi: Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini, hasil penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Uji Hipotesis

BAB III: Metodologi penelitian yang terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan sampel penelitian, Instrumen penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Pengumpulan Data, dan Hipotesis statistik.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari Deskripsi hasil penelitian dan pembahasan

BAB V: Penutup Terkait Kesimpulan dan Saran